

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variabel mengenai Gambaran Tingkat Persiapan Persalinan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II Tahun 2021. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugyono 2017). Dalam penelitian ini menilai sampel (ibu hamil) untuk mengetahui bagaimana tingkat persiapan persalinan di masa pandemic Covid-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

## **B. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II.

### **2. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dengan menyebar kuesioner secara daring (*googleform*) berlangsung selama 3 hari yaitu dari tanggal 12 – 14 April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II yang berjumlah 132 ibu hamil pada Trimester III dengan rentang usia kehamilan 28-40 minggu.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 99 responden. Besaran sampel dengan menggunakan rumus Slovin akan ditentukan dengan tingkat kesalahannya dikarenakan semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (5%)

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,05)^2}$$

$$\frac{132}{1 + 132 (0,0025)^2}$$

$$\frac{132}{1 + 0,33}$$

$$\frac{132}{1,33} = 99,2$$

$$= 99 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil Trimester III dengan usia 20 sampai 35 tahun.
- 2) Ibu hamil yang memiliki alat komunikasi (*handphone*) dan memiliki sosial media (*whatsapp*).

- 3) Ibu hamil yang memiliki akses internet untuk mengisi kuisioner melalui daring.

#### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu hamil yang tidak tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sukawati II

### **3. Teknik Sampling**

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017)

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. (Indriantoro N & Supomo B, 2013).

a. Data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner tentang persiapan persalinan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Karakteristik sampel yang meliputi, usia, usia kehamilan, kehamilan beberapa, pekerjaan, penghasilan keluarga
- 2) Hasil pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

## **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (H., 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner (Angket) yang dirancang oleh peneliti kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugyono, 2013). Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugyono, 2013). Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan jawaban yang dibuat dalam rentang 5 skor yaitu : Sangat setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-ragu (skor 3), Tidak setuju (skor 2), Sangat tidak setuju (skor 1). (Sugyono, 2013).

Dalam penelitian ini, langkah – langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

- a. Menyiapkan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat ijin untuk mendapatkan data jumlah ibu hamil yang akan melakukan persalinan di masa pandemi Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Satu Pitu Terpadu Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Satu Pintu Terpadu Kabupaten Gianyar
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas Sukawati II dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Pendekatan secara informal melalui daring (*WhatsApp Group*) kepada responden yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
- g. Menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini serta menjamin kerahasiaan identitas responden.
- h. Memberikan lembar persetujuan (*Inform Consent*) secara daring kepada responden sebagai bukti bahwa responden telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.
- i. Menyebarkan kuesioner secara daring yang berisi identitas dan beberapa pertanyaan mengenai persiapan persalinan di masa pandemic Covid-19.
- j. Melakukan pemilahan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.

- k. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk mengklasifikasikan kategori baik, cukup dan kurang

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner (angket) dengan pertanyaan tertutup. Kuisisioner (angket) dapat digunakan sebagai alat ukur perlu uji validitas dan reabilitas. Untuk itu maka kuisisioner tersebut harus dilakukan uji coba “*trial*” di lapangan (Notoatmodjo, S, 2014). Kuisisioner yang diberikan kepada responden mencakup tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan anak usia sekolah tentang mencuci tangan dengan benar.

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya responden untuk uji coba paling sedikit menggunakan 30 responden. Hasil uji coba ini kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuisisioner) yang telah disusun memiliki “validitas” dan “reabilitas” karena suatu alat ukur harus memiliki kriteria tersebut. (Notoatmodjo, S, 2014).

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skors (nilai) pada tiap pertanyaan dengan skors total kuisisioner tersebut. Bila semua pertanyaan memiliki kolerasi yang bermakna (*Construct Validity*). Apabila kuisisioner tersebut telah memiliki validitas konstruk berarti semua pertanyaan yang ada pada kuisisioner itu mengukur konsep yang kita ukur. Untuk mengetahui apakah

nilai kolerasi tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dibuat tabel nilai *product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Dengan derajat kebebasan  $N-2$  diperoleh  $40-2 = 18$  pada signifikansi 5%, maka  $r$  tabel untuk  $N = 40$  adalah sebesar 0,468. Data hasil uji validitas yang telah dilakukan, dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Berdasarkan data hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan 40 responden ibu hamil trimester III di Desa Batubulan, Gianyar. Bahwa  $r$  hitung berada pada rentang 0,494; 0,535; 0,573; 0,611; 0,643; 0,649; 0,65; 0,673; 0,712; 0,746; 0,879 yaitu lebih besar dari 0,468. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap penilaian yang sama dengan alat ukur yang sama. Kuisisioner sebagai alat ukur untuk gejala – gejala sosial (non fisik) harus memiliki reabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas dilakukan dengan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, kuisisioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6.

Dari data hasil uji reabilitas yang telah dilakukan, diperoleh  $N$  adalah 15 buah soal dengan nilai *Cronbach`s Alpha* sebesar 0,913. Karena nilai *Cronbach`s Alpha*  $0,913 >$  0,6 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkn bahwa 15 item soal tersebut adalah reliabel atau konsisten.



## **E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013a). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

#### ***a. Editing***

*Editing* adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing yang dilakukan adalah dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

#### ***b. Coding***

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

#### ***c. Data Entry***

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

#### ***d. Cleaning***

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data hasil kuesioner pengukuran tingkat pengetahuan anak tentang mencuci tangan dalam pencegahan Covid-19 kemudian dianalisis dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang selanjutnya data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan narasi.

Hasil pengukuran pengetahuan menggunakan kuisisioner dikonversikan dalam bentuk skor. Untuk jawaban Sangat setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-ragu (skor 3), Tidak setuju (skor 2), Sangat tidak setuju (skor 1).

Rentang persentase hasil pengukuran pengetahuan menurut (Arikunto, 2013) kriteria tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu :

- a) Pengetahuan Baik : 74 % - 100 %
- b) Pengetahuan Cukup : 47 % - 73 %
- c) Pengetahuan Kurang : < 47 %

## 3. Jenis Statistik Yang Digunakan

Untuk mengetahui persentase gambaran tingkat kesiapan persalinan ibu hamil di masa pandemic Covid-19 dapat dihitung dengan rumus: (Setiadi, 2013b)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah pertanyaan

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut (afiyanti & rahmawati, 2014)

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### **2. *Anonymity***

*Anonymity* merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, tetapi hanya menuliskan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

### **3. *Confidentially***

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.